

## ABSTRAK

**Gerry Yahya.10821373.**

**Persepsi Mahasiswa Dalam Memaknai Representasi Komunikasi Politik Pada Video Youtube “Presiden Prabowo Menjawab” Di Kanal Narasi Tv**

Kata Kunci : Komunikasi Politik, Teori Resepsi, Representasi, Media, Narasi Tv, Mahasiswa

(xii + 83 +23-Lampiran)

Perkembangan media digital telah mengubah lanskap komunikasi politik di Indonesia, salah satunya melalui tayangan video “Presiden Prabowo Menjawab” yang ditayangkan kanal YouTube Narasi TV. Tayangan ini menampilkan dialog Presiden Prabowo Subianto bersama jurnalis terpilih dalam format yang dikonstruksi untuk membentuk citra kepemimpinan yang terbuka, komunikatif, dan partisipatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap representasi komunikasi politik dalam tayangan tersebut, serta mengidentifikasi aspek komunikasi politik yang memengaruhi proses pemaknaan pesan oleh mahasiswa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan paradigma konstruktivistik yang menekankan pentingnya interpretasi subjektif dalam membentuk realitas sosial. Teori resepsi Stuart Hall menjadi kerangka analisis utama, dengan membagi posisi pemaknaan audiens ke dalam tiga kategori: dominan, negosiasi, dan oposisi. Data dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta validasi data dilakukan melalui triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memaknai tayangan secara aktif dan kritis. Dua informan berada pada posisi dominan dengan menerima narasi keterbukaan politik Prabowo. Satu informan menempati posisi negosiasi dengan menyelaraskan penerimaan dan kritik terhadap konteks produksi. Satu informan lainnya menolak pesan dominan secara oposisi karena menilai tayangan terlalu sarat pencitraan. Pemaknaan ini dipengaruhi oleh strategi visual, kredibilitas media, gaya komunikasi verbal, dan konteks sosial-politik tokoh yang ditampilkan. Kesimpulannya, mahasiswa memaknai tayangan secara aktif dalam tiga posisi resepsi: dominan, negosiasi, dan oposisi. Sebagian menerima penuh pesan politik Prabowo, sebagian lain menegosiasikan makna dengan kritik terhadap produksi, dan sisanya menolak narasi karena dinilai sarat pencitraan. Pemaknaan ini dipengaruhi oleh strategi visual, gaya komunikasi, kredibilitas media, dan konteks sosial-politik.

**Daftar Pustaka (2009-2025)**